

ANALISIS IMPLEMENTASI PENGELOLAAN KEUANGAN
DESA DALAM ALOKASI DANA DESA DI DESA TANJUNG
MERINDU KECAMATAN TANJUNG LUBUK KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat – Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**



Diajukan Oleh :

MARNI AFRIZAH

NPM. 1601120104

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG

2020

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : MARNI AFRIZAH
Nomor Pokok/NIM : 16.01.12.0104
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Sektor Publik
Judul Skripsi : ANALISIS IMPLEMENTASI PENGELOLAAN
KEUANGAN DESA DALAM ALOKASI DANA
DESA DI DESA TANJUNG MERINDU
KECAMATAN TANJUNG LUBUK KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR

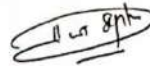
Pembimbing Skripsi

Tanggal 09 - 09 - 2020 Pembimbing I :



SAHILA, SE, MM
NIDN : 0221076502

Tanggal 09 - 09 - 2020 Pembimbing II :




Hj. DWI SEPTA A SE, M.Si, Ak, CA
NIDN : 0206098502

Mengetahui :



Dekan Fakultas Ekonomi


Dr. MSY MIKIAL, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS
NIDN : 0205026401

091 / PS / DFE / 20

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Yang harus kita takutkan bukanlah KEGAGALAN, melainkan SIKAP HATI yang tidak lagi berani mengambil resiko dan menerima tantangan.

(G – Dragon “BIGBANG”)

Kupersembahkan kepada :

- Allah SWT
- Ayah dan Ibu Tercinta
- Kakak dan adikku tersayang
- My Best friends (fia, gigi, reni, mita)
- Teman – Teman Seperjuangan Akuntansi 2016
- Almamater Yang Aku Banggakan

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Marni Afrizah

NPM : 160.11.20.104

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh – sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi dengan peraturan yang ada.

Palembang, 05 September 2020



Marni Afrizah

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul "ANALISIS IMPLEMENTASI PENGELOLAAN KEUANGAN DESA DALAM ALOKASI DANA DESA DI DESA TANJUNG MERINDU KECAMATAN TANJUNG LUBUK KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR". Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses penyusunan Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan dan dorongan serta perhatian dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr.Ir.Hj. Manisah, MP, selaku Rektor Universitas Tridianti Palembang
2. Dr.Msy. Mikial, SE.,M.Si,Ak.,CA.CSRS, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang
3. Mety Zuliyana.SE.,M.Si.,Ak.,CA, selaku ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang
4. Ibu Sahila.SE.,MM, selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dwi Septa Aryani.SE.,M.Si,Ak,CA, selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini

5. Seluruh dosen pengajar, staf administrasi dan keluarga besar Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang
6. Pemerintah Desa Tanjung Merindu Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir yang telah bersedia menjadi objek penelitian dalam penyusunan skripsi ini
7. Kedua Orangtuaku tersayang Bapak Hasan dan Ibu Rohima serta Kakak dan Adik – adikku Yulanita S.Pd, Murod Aldaris dan Sony Sabaridho yang selalu senantiasa memberi semangat.
8. Teman – teman seperjuangan Akuntansi Angkatan 2016
9. Sahabat – sahabat ku (Fipilia Sari, Gisela Sudarti, Mita Saputri, Reni Hardianti, Faizatun Khasanah, Mbak Nanda, Mbak Selvi, Amrina Amalia, Tina Afriza dan Novia Anggraini).
10. Semua Pihak yang terkait yang telah mendukung yang tidak dapat disebutkan satu persatu karena telah membantu proses terselesainya skripsi ini.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT. Akhirnya, saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini

Palembang, 5 September 2020

Penulis



Marni Afrizah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
RIWAYAT HIDUP	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teoritis	7
2.1.1 Akuntansi Desa	7
2.1.1.1 Pengertian Akuntansi Desa	7
2.1.1.2 Karakteristik Akuntansi Desa	8

2.1.1.3 Pihak Yang Menggunakan Keuangan Desa.....	8
2.1.2 Keuangan Desa.....	9
2.1.2.1 Pengertian Keuangan Desa	9
2.1.2.2 Aspek Hukum Keuangan Desa	11
2.1.2.3 Perencanaan Keuangan Desa	12
2.1.2.4 Laporan Keuangan Desa	14
2.1.2.5 Pengertian Pengelolaan Keuangan Dana Desa	18
2.1.2.6 Siklus Pengelolaan Keuangan Desa	21
2.1.3 Alokasi Dana Desa.....	24
2.1.3.1 Pengertian Alokasi Dana Desa.....	24
2.1.3.2 Dasar Hukum Tentang Alokasi Dana Desa	25
2.1.3.3 Pengertian Pengelolaan Keuangan Dana Desa	27
2.1.3.4 Azas Pengelolaan Alokasi Dana Desa	28
2.2 Penelitian Lain Yang Relevan	30
2.3 Kerangka Berpikir	31

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	32
3.2.1 Sumber Data.....	32
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.3 Populasi, Sampel dan Sampling	34
3.3.1 Populasi	34
3.3.2 Sampel.....	34

3.3.3. Sampling	35
3.4 Rancangan Penelitian	35
3.5 Variabel dan Definisi Operasional	35
3.6 Instrumen Penelitian	36
3.7 Teknik Analisis Data	37

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian.....	38
4.1.1 Desa Tanjung Merindu.....	38
4.1.1.1 Sejarah Desa Tanjung Merindu.....	38
4.1.1.2 Peta Dan Kondisi Desa	39
4.1.2 Visi dan Misi Desa Tanjung Merindu.....	43
4.1.2.1 Visi Desa Tanjung Merindu	43
4.1.2.2 Misi Desa Tanjung Merindu	43
4.1.3 Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas	44
4.1.3.1 Struktur Organisasi	45
4.1.4 Alokasi Dana Desa Tanjung Merindu.....	49
4.1.4.1 Alokasi Dana Desa Tanjung Merindu.....	50
4.1.5 Realisasi Dana Desa.....	53
4.1.5.1 Realisasi Dana Desa Tanjung Merindu.....	54
4.1.6 Arah Kebijakan Keuangan Desa	56
4.1.6.1 Perencanaan Keuangan Desa	56
4.1.6.2 Pelaksanaan Keuangan Desa.....	57
4.1.6.3 Penatausahaan Keuangan Desa.....	57

4.1.6.4 Pelaporan Keuangan Desa	57
4.1.6.5 Pertanggungjawaban Keuangan Desa	58
4.1.6.6 Keuangan Desa dan Pendapatan Desa	58
4.1.6.7 Pendapatan Desa Tanjung Merindu	59
4.1.6.8 Belanja Desa Tanjung Merindu	60
4.1.7 Prioritas Program Dan Kegiatan	60
4.1.7.1 Program Dan Kegiatan Desa Tanjung Merindu...	60
4.1.7.2 Program yang didanai oleh Pendapatan Asli Desa	62
4.2 Pembahasan.....	62
4.2.1 Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Dalam Alokasi Dana Desa di Desa Tanjung Merindu	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	68
5.2 Saran - Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Rincian Pencairan ADD desa Tanjung Merindu 2018	4
2.1 Penelitian Lain Yang Relevan.....	30
3.1 Variabel dan Definisi Operasional	36
4.1 Kepala Desa Yang Pernah Menjabat di Desa Tanjung Merindu	41
4.2 Taraf/Tingkat Pendidikan di Desa Tanjung Merindu	42
4.3 Pola Tata Lahan di Desa Tanjung Merindu	42
4.4 Sarana dan Prasarana Desa Tanjung Merindu	42
4.5 Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Tanjung Merindu .	50
4.6 Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa Tanjung Merindu.....	51
4.7 Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Desa Tanjung Merindu.....	51
4.8 Bidang Pelaksanaan PembangunanDesa Tanjung Merindu.....	52
4.9 Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Desa Tanjung Merindu.....	52
4.10 Dana Bagi Hasil, Pajak Daerah, Desa Tanjung Merindu.....	53
4.11 Realisasi Anggaran desa Tanjung Merindu	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Siklus Pengelolaan Keuangan Desa	22
2.2 Skema Kerangka Berpikir	31
4.1 Struktur Organisasi Desa Tanjung Merindu	45

ABSTRAK

MARNI AFRIZAH, Analisis Implementasi Pengelolaan Keuangan Desa Dalam Alokasi Dana Desa di Desa Tanjung Merindu Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir. (Dibawah bimbingan Ibu Sahila.SE.,M.Si dan Ibu Hj.Dwi Septa Aryani.SE.,M.Si,Ak.CA).

Kehadiran Undang – undang tentang desa yaitu UU No.6 Tahun 2014 memperkuat status desa sebagai pemerintahan masyarakat sekaligus sebagai kekuatan desa untuk membangun infrastruktur serta memberdayakan masyarakat desa. Sebagai bentuk dukungan kepada pemerintahan desa dalam membangun infrastruktur dan pemberdayaan desa, desa mendapatkan dana transfer dari daerah berupa Alokasi Dana Desa (ADD). Alokasi Dana Desa sendiri merupakan dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBD) kabupaten/kota setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus (DAK).

Penelitian ini dilaksanakan di desa Tanjung Merindu Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan keuangan desa dalam alokasi dana desa berdasarkan Permendagri No.113 Tahun 2014. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, penelitian ini dilakukan dengan teknik dokumentasi dan wawancara dengan pihak – pihak yang terkait dalam pengelolaan alokasi dana desa. Hasil deskripsi didapat melalui Penerapan Permendagri No. 113 Tahun 2014 sudah efektif atau efisien dengan realisasi di lapangan.

Hasil penelitian pengelolaan Alokasi Dana Desa dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban secara garis besar dapat dikatakan sudah sesuai dengan Permendagri No.113 Tahun 2014, meskipun terdapat beberapa dalam hal perencanaan yang masih belum sesuai dengan target waktu. Penerapan Permendagri No. 113 Tahun 2014 ini sangat efektif dan efisien dalam membantu Kepala Desa dan Perangkat desa lainnya dalam mempersiapkan rencana keuangan desa sampai pertanggungjawaban keuangan desa yang berguna untuk mensejahterakan masyarakat desa. Saran untuk kedepannya desa Tanjung Merindu hendaknya tidak menunda APBDes, meningkatkan pengetahuan dan kemampuan perangkat desa dalam pengelolaan keuangan desa.

Kata Kunci : Alokasi Dana Desa, Keuangan Desa

ABSTRACT

MARNI AFRIZAH, Analysis of the Implementation of Village Financial Management in Village Fund Allocation in Tanjung Merindu Village, Tanjung Lubuk District, Ogan Komering Ilir Regency. (Under the guidance of Mrs. Sahila.SE., M.Si and Mrs. Hj.Dwi Septa Aryani.SE., M.Si, Ak.CA).

The presence of the Law on villages, namely Law No.6 of 2014 strengthens the status of the village as community government as well as as a village power to build infrastructure and empower village communities. As a form of support for village governments in building infrastructure and village empowerment, villages receive transfer funds from the regions in the form of Village Fund Allocation (ADD). The Village Fund Allocation itself is a balanced fund received by districts / cities in the district / city Village Revenue and Expenditure Budget (APBD) after deducting the Special Allocation Fund (DAK).

This research was conducted in the village of Tanjung Merindu, Tanjung Lubuk District, Ogan Komering Ilir Regency. This study aims to analyze village financial management in the allocation of village funds based on Permendagri No.113 of 2014. This type of research is a qualitative research with a descriptive approach, this research was conducted using documentation techniques and interviews with parties involved in managing the allocation of village funds. The results of the description are obtained through the application of Permendagri No. 113 of 2014 has been effective or efficient with the realization in the field.

The results of the research on the management of Village Fund Allocation from the planning, implementation, administration, reporting and accountability stages in general can be said to be in accordance with Permendagri No.113 of 2014, although there are some in terms of planning that are still not in accordance with the target time. Application of Permendagri No. 113 of 2014 is very effective and efficient in assisting the Village Head and other village officials in preparing village financial plans to village financial accountability which is useful for the welfare of the village community. Suggestions for the future of the village of Tanjung Merindu should not be to delay the APBDes, increase the knowledge and ability of village officials in managing village finances.

Keywords: Village Fund Allocation, Village Finance.

RIWAYAT HIDUP

Marni Afrizah, dilahirkan di Ulak – Kapal Ogan Komering Ilir pada tanggal 25 April 1997 dari Ayah Hasan dan Ibu Rohima. Ia anak Kedua dari empat bersaudara.

Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2008 di SD Negeri 1 Ulak Kapal, Sekolah Menengah Pertama tahun 2011 di SMP Negeri 2 Tanjung Lubuk dan menyelesaikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2014 di SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk. Pada tahun 2016 memasuki Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Tridinanti Palembang.

Palembang, 3 September 2020



Marni Afrizah

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebijakan otonomi daerah memberikan hak, wewenang dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang - undangan. Dalam pelaksanaan otonomi daerah, kewenangan daerah diperbesar mencakup kewenangan dalam seluruh bidang pemerintah, kecuali bidang politik luar negeri, pertahanan keamanan, peradilan, moneter, fiskal, dan agama, serta kewenangan di bidang lain. Kewenangan bidang lain yang dimaksud meliputi kebijakan perencanaan nasional dan pengendalian pembangunan nasional secara makro, dana perimbang keuangan, sistem administrasi negara dan lembaga perekonomian negara, pembinaan dan pemberdayaan sumber daya alam serta teknologi tinggi yang strategis, konservasi, dan standarisasi nasional.

Otonomi daerah harus dimanfaatkan dengan baik oleh pemerintah daerah untuk membuktikan kemampuannya dalam melaksanakan kewenangannya. Meskipun kebijakan otonomi daerah dititik diberikan pada pemerintah kabupaten/kota, namun secara langsung harus bersentuhan dengan level pemerintahan ditingkat yang paling bawah, yaitu Desa. Berdasarkan UU No.6 tahun 2014 yang dimaksud desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan

pemerintah setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan di hormati dalam sistem pemerintah.

Kehadiran undang - undang Desa disamping merupakan penguatan status desa sebagai pemerintahan masyarakat, sekaligus juga sebagai kekuatan untuk membangun infrastruktur desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Dengan kehadiran UU Desa tersebut maka semakin banyak dana dari pemerintah yang akan mengucur ke tingkat desa. Namun kebijakan ini harus diiringi dengan pengelolaan keuangan desa yang transparan dan akuntabel agar dampak kebijakan tersebut dapat tepat sasaran dan dirasakan oleh masyarakat desa. Begitu besarnya dana desa yang didapatkan oleh desa memberikan harapan bagi kemajuan pembangunan di desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Namun disisi lain juga perlu diiringi dengan aturan teknis yang mengatur pengelolaan keuangan desa yang transparan dan akuntabel.

Pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatusahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa. Pengelolaan keuangan yang dimaksud adalah pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) untuk mendukung dan menjalankan program - program kerja pemerintah yang telah di rencanakan. APBDes adalah rencana keuangan tahunan pemerintah desa salah satu komponen yang ada dalam APBDes adalah Alokasi Dana Desa (ADD).

Dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBD). Dana ini ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota. Itulah dana yang akan dibelanjakan untuk

pembiayaan penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.

Alokasi Dana Desa (ADD) adalah dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota setelah dikurangi dana lokasi khusus. Besarnya ADD minimal 10% dari dana perimbangan setelah dikurangi dana khusus. Dalam pengelolaannya kepala desa adalah pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan desa dan mewakili pemerintah desa dalam kepemilikan kekayaan milik desa yang dipisahkan. Kebijakan penggunaan ADD yaitu untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat, pengalokasian ADD kepada setiap desa mempertimbangkan kebutuhan penghasilan tetap kepala desa dan perangkat desa, jumlah penduduk desa, dan geografis desa.

Pengelolaan ADD secara umum tidak dapat dipisahkan dari APBDes. Karena ADD merupakan komponen yang terdapat dalam pendapatan desa yakni pendapatan transfer. Dalam pengelolaannya, pemerintah desa wajib mengikuti ketentuan yang berlaku. Ketentuan tentang pengelolaan ADD termuat dalam Permendagri No. 113 tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa. Tahapan pengelolaan keuangan desa berdasarkan Permendagri No. 114 tahun 2014 yaitu perencanaan, pelaksanaan, penatusahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban dilaksanakannya tahun berjalannya.

Kecamatan Tanjung Merindu sendiri merupakan desa yang memiliki jumlah penduduk 1.436 ribu dengan jumlah Kartu Keluarga (KK) 359 lembar,

terletak kecamatan Tanjung Lubuk yang termasuk dalam wilayah Ogan Komering Ilir. Desa Tanjung Merindu pada Tahun 2018 mendapatkan ADD sebesar Rp. 525.232.631 (lima ratus juta dua puluh lima juta dua ratus tiga puluh dua enam ratus tiga puluh satu rupiah). Pengelolaan keuangan desa di kabupaten Ogan Komering Ilir masih memiliki kendala dikarenakan masih kurangnya kepedulian sebagian masyarakat terhadap pembangunan serta terbatasnya kemampuan aparat desa dalam mengelola keuangan desa Tanjung Merindu hal ini diungkapkan oleh sekretaris desa dalam musyawarah RAPBDesa.

Berikut ini tabel Rincian Pencairan Alokasi Dana Desa desa Tanjung Merindu Tahun 2018

Tabel 1.1
Rincian Pencairan ADD desa Tanjung Merindu Tahun 2018

No	Uraian	Tanggal masuk ADD	Jumlah
1	Pencairan Tahap 1 (Januari - Maret)	20 Januari 2018	Rp. 312.616.315
2	Pencairan Tahap 2 (Juli - September)	10 Oktober 2018	Rp. 106.308.158
3	Pencairan tahap 3 (November - Desember)	15 Desember 2018	Rp. 106.308.158
Jumlah			Rp.525.232.631

Sumber : Laporan Keuangan ADD desa Tanjung Merindu Tahun 2018

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pemerintah desa Tanjung Merindu mengalami keterlambatan pencairan dana. Karena pencairan tahap kedua baru terealisasi pada bulan Oktober 2018, sedangkan biaya operasional pemerintah dan perangkat desa merupakan pengeluaran rutin yang harus dibayarkan setiap bulan.

Berdasarkan hal - hal yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Analisis Implementasi Pengelolaan Keuangan Desa dalam Alokasi Dana Desa di Desa Tanjung Merindu Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan keuangan desa menurut Permendagri No 113 Tahun 2014 dalam alokasi dana desa di desa Tanjung Merindu Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan topik yang dikemukakan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengelolaan keuangan desa menurut Permendagri No. 113 Tahun 2014 dalam alokasi dana desa di Desa Tanjung Merindu Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat bagi semua pihak diantaranya :

1.4.1 Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat seagai berikut :

- a. Menambah wawasan peneliti dalam bidang ilmu akuntansi, terutama mata kuliah Akuntansi Sektor Publik.
- b. Memperkaya secara empiris bidang ilmu akuntansi pada mata kuliah Akuntansi Sektor Publik khususnya tentang pengelolaan keuangan desa pada alokasi dana desa

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti tentang pengelolaan keuangan dalam mengelola alokasi dana desa di Tanjung Merindu.

- b. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan bagi kemajuan akademisi dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya

- c. Bagi Instansi

Sebagai masukan kepada Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir khususnya Desa Tanjung Merindu Kecamatan Tanjung Lubuk dalam meningkatkan pengelolaan alokasi dana desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Acha.2015.http://www.bpkb.depkeu.go.id/public/upload/unit/sakd/file/jumlakbimk_ondesa.pdf.Diakses tanggal 11 juni 2020
- Akbar, Prayoga. 2019. Analisis pengelolaan alokasi dana desa dalam upaya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat <http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/5511>. Diakses pada tanggal 28 juni 2020
- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta : Jakarta
- Edizal.2013. *Metode Penelitian Sosial Dan Ekonomi*. UTP Press: Palembang
- Dokumen Keuangan Desa Tanjung Merindu 2018
- Hoesada, Jan. 2019. *Akuntansi Desa*. Salemba Empat : Jakarta
- Nurcholis, Hanif. 2011. *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintah Desa*. Erlangga: Jakarta
- Permendagri No. 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa
- Sujarweni, Wiratmaja V.2019. *Akuntansi Desa*.Pustaka Baru Press: Yogyakarta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung
- Sugiyono.2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung
- Universitas Tridianti Palembang, Fakultas Ekonomi. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir*. Unanti Press: Palembang
- Wijayanti, Ici.2019. Analisis akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa pada desa Babat Banyuasin, desa Sumber Jaya, kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin <http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/5507>. Diakses tanggal 28 juni 2020
- Yuliansyah.2015, *Akuntansi Desa*. Salemba Empat: Jakarta

